

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP TERHADAP
PERNIKAHAN USIA DINI PADA REMAJA PUTRI
USIA 14-19 TAHUN DI DUSUN MAGERSARI II,
DESA BENDAN, KECAMATAN
MANISRENGGO KLATEN**

Rinda Ristya Laili. R¹, Ekawati², Dechoni Rahmawati³

INTISARI

Latar belakang: Menikah atau memulai aktivitas seksual pada usia muda (kurang dari 18 tahun) merupakan faktor terjadinya kanker leher rahim. Ibu muda pada waktu hamil sering mengalami ketidakaturan tekanan darah yang dapat berdampak pada keracunan kehamilan serta kekejangan yang berakibat pada kematian yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap pernikahan usia dini pada remaja putri usia 14-19 tahun di Dusun Magersari II Desa Bendan Kecamatan Manisrenggo Klaten.

Metodologi penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik*, pendekatan *crosssectional*. Sampel yang diambil menggunakan *total sampling* dan sampel yang diambil 33 remaja putri. Metode pengumpulan data dengan kuesioner, dan analisis data menggunakan *Kendall Tau*.

Hasil penelitian: Mayoritas remaja mempunyai tingkat pengetahuan sedang tentang kesehatan reproduksi sebanyak 22 orang (66,7%). Mayoritas remaja mempunyai sikap yang cukup baik terhadap pernikahan usia dini yaitu sebanyak 23 orang (69,7%). Hasil uji kendall tau didapatkan nilai τ sebesar 0,562 dengan taraf signifikansi (p) 0,001.

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap pernikahan usia dini di dusun Magersari II Manisrenggo Klaten ($\tau = 0,562$; (p) $0,001 < 0,05$).

Kata kunci: kesehatan reproduksi, pernikahan usia dini, remaja

¹ Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

**RELATIONSHIP OF REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE ABOUT
TEENS WITH ATTITUDE OF MARRIAGE IN EARLY AGE TEEN
PRINCESS AGE 14-19 YEARS MAGERSARI II HAMLET
BENDAN VILLAGE, DISTRICT MANISRENGGO
KLATEN**

Rinda Ristya Laili. R¹, Tri Sunarsih², Nani Kanari³

ABSTRACT

Background: Married or initiate sexual activity at a young age (less than 18 years) is a factor of cervical cancer. Young mothers during pregnancy often experience irregularities in blood pressure which can affect the toxicity of pregnancy and spasms that result in death which led to high maternal mortality.

Purpose: Knowing the relationship level of knowledge about reproductive health with adolescents attitudes towards early marriage to girls aged 14-19 years in Magersari II Hamlet Bendan Village, District Manisrenggo Klaten.

Research methodology: The study used a survey of analytical methods, crosssectional approach. Samples taken using the total sampling and samples taken 33 girls. Methods of data collection by questionnaire, and data analysis using the Kendall Tau.

The results: The majority of adolescents have a level of knowledge about reproductive health are as many as 22 people (66.7%). The majority of juvenile possession a pretty good attitude towards early marriage as many as 23 people (69.7%). Kendall tau test results obtained τ value of 0.562 with a significance level (p) 0.001.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of adolescents about reproductive health with adolescents attitudes towards early marriage in Magersari II Hamlet Bendan Village, District Manisrenggo Klaten ($\tau = 0.562$, (p) 0.001 < 0.05).

Keyword: reproductive health, early marriage, teenage

¹ Student of STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecture of STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Lecture of STIKES A. Yani Yogyakarta